

ESTETIKA PANTAI SEBAGAI UPAYA PENGEMBANGAN POTENSI OBJEK WISATA PANTAI PAILUS DESA KARANGGONDANG

Erma Kumala Sari, S.Psi., M.Psi. Psikolog¹, Slamet Ginanjar¹, Ardhiyanni Widhiastuti¹, Fariza Amelia¹, Astin Widyaningrum¹, Sheila Puspita Dewi¹, Rika Ayu Putrimarini¹, Imtias Alma Dicky Putri¹, Rini Budi Yanti¹, Gea Ardana¹

¹Universitas Sebelas Maret

Corresponding author: slametginan@gmail.com

ABSTRAK

Jejara merupakan salah satu Kabupaten di Jawa Tengah yang terkenal sampai mancanegara karena industri ukirnya namun selain itu Jejara juga memiliki kekayaan alam dan budaya yang cukup menarik untuk dikunjungi, karena wilayahnya meliputi dataran tinggi dan pantai. Salah satu objek wisatanya adalah Pantai Pailus yang berlokasi di Desa Karanggondang, hal yang menjadi daya tarik wisata di pantai ini adalah obyek wisata ini menyajikan pemandangan yang masih alami dan juga Pantai Pailus memiliki ombak yang tenang sehingga aman bagi wisatawan untuk berenang, daya tarik ini lah yang dapat membuatnya bersaing dengan obyek wisata lain disekitarnya, Pembuatan Estetika Pantai Sebagai Upaya Pengembangan Potensi Obyek Wisata Pantai Pailus Desa Karanggondang ini diharapkan mampu menjadi solusi untuk meningkatkan ekonomi dan kesejahteraan warga Desa Karanggondang.

Kata kunci: estetika pantai; obyek wisata; pantai pailus

Pendahuluan

Pariwisata menjadi salah satu hal yang penting bagi suatu negara. Hal ini dikarenakan dengan adanya pariwisata, di suatu negara atau di suatu pemerintah daerah dimana tempat obyek wisata itu berada, maka akan mendapat pemasukan dari setiap obyek wisata. Oleh karena itu, diperlukan suatu upaya untuk meningkatkan pesona pariwisata yang ada. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pesona pariwisata adalah dengan melakukan pengembangan

di kawasan pariwisata. Pengembangan kepariwisataan diperlukan untuk mendorong pemerataan kesempatan dan memperoleh manfaat serta mampu menghadapi tantangan perubahan dalam kehidupan local, nasional, maupun global. Pengembangan yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pesona pariwisata dapat dilakukan dari berbagai sektor diantaranya adalah sektor pemandangan alam, sektor kuliner, sektor fasilitas penunjang wisata, dan sektor atraksi wisata pesisir.

Salah satu kota di Indonesia yang kaya akan pesona pariwisata adalah Kota Jepara. Kota Jepara merupakan salah satu daerah di Jawa Tengah dengan luas 1.004 km² yang berbatasan dengan Laut Jawa di barat dan utara, Kabupaten Pati dan Kabupaten Kudus di timur, serta Kabupaten Demak di selatan. Pesona wisata yang menjadi *icon* dari Kota Jepara adalah pantai. Hal ini dapat dilihat dengan banyaknya jumlah pantai yang ada di Kota Jepara. Salah satu pantai yang terdapat di Kota Jepara adalah Pantai Pailus yang terdapat di Desa Karanggondang, Kecamatan Mlonggo, Kabupaten Jepara. Pantai Pailus merupakan salah satu pantai yang memiliki potensi wisata yang sangat menarik. Hal ini dikarenakan, Pantai Pailus merupakan suatu kawasan yang masih baru dan memiliki daya tarik tersendiri karena keindahan alamnya yang masih sangat alami. Menurut Yoeti (1988), suatu daya tarik pada daerah tujuan wisata di samping harus ada objek dan atraksi wisata, juga harus memiliki tiga syarat daya tarik, yaitu: sesuatu yang bisa dilihat (*something to see*), sesuatu yang dapat dilakukan (*something to do*), sesuatu yang bisa dibeli (*something to buy*).

Salah satu hal yang dapat dilakukan untuk menambah daya tarik bagi wisatawan di Pantai Pailus adalah dengan melakukan pengembangan kepariwisataan. Salah satu contoh

pengembangan di kawasan wisata yang dapat dilakukan adalah dengan membuat fasilitas penunjang wisata. Pengembangan yang dilakukan di wilayah Pantai Pailus ini bertujuan sebagai upaya untuk menambah daya tarik bagi para wisatawan untuk datang di kawasan pantai Pailus. Dengan banyaknya wisatawan yang tertarik untuk berdatangan di Kawasan Pantai Pailus, maka akan berdampak pada berbagai aspek salah satunya adalah aspek ekonomi bagi masyarakat setempat. Hal ini sesuai dengan pernyataan Fandeli (1995:24) bahwa pengembangan pariwisata pada dasarnya adalah pengembangan warga dan wilayah yang didasarkan pada 1) Memajukan tingkat hidup masyarakat sekaligus melestarikan identitas dan tradisi local, 2) Meningkatkan tingkat pendapatan secara ekonomis dan mendistribusikan secara merata kepada penduduk local, 3) Berorientasi kepada pengembangan wisata dan 4) Memanfaatkan pariwisata seoptimal mungkin sebagai agen penyumbang tradisi budaya.

Pengembangan di area Pantai Pailus pada sektor fasilitas penunjang wisata yang dapat dilakukan adalah dengan membuat photobooth berbasis macrame. Fasilitas photobooth dibuat dengan tujuan untuk meningkatkan daya tarik wisatawan. Wisatawan cenderung tertarik untuk mengabadikan sesuatu yang

bisa dilihat melalui foto atau video seperti pada keindahan alam dan ikon yang terdapat pada tempat tersebut.

Berdasarkan uraian di atas, kami melakukan penelitian dengan judul "Estetika Pantai sebagai Upaya Pengembangan Potensi Objek Wisata Pantai Pailus Desa Karanggondang" dengan tujuan mengembangkan potensi wisata Pantai Pailus Desa Karanggondang sehingga ekonomi dapat meningkat pula.

Metode Pelaksanaan.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Data yang diambil berupa data kualitatif. Data kualitatif adalah gambaran umum lokasi penelitian dan deskripsi tiap perencanaan kawasan pariwisata di Pantai Pailus. Sumber data yang digunakan adalah data primer, yaitu berupa data langsung dari penelitian di lapangan mengenai perencanaan kawasan pariwisata di Pantai Pailus yang didapat melalui kegiatan observasi. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan dengan metode observasi, yaitu pengamatan langsung ke daya tarik Pantai Pailus, dan mengetahui gambaran dari lokasi tempat penelitian. Analisis data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, yaitu menekankan pada penggalian informasi terkait, dimana hasilnya digambarkan dalam bentuk kata

atau kalimat yang kemudian penyusunannya dilakukan secara teratur dan akurat sesuai fakta yang ada di lapangan sehingga hasil yang didapatkan terkait dengan perencanaan kawasan pariwisata di Pantai Pailus dapat dijelaskan dengan baik.

Hasil, Pembahasan, dan Dampak

Dalam upaya memaksimalkan potensi wisata, pengembangan wisata melalui Estetika Pantai Pailus menjadi alternatif. Estetika Pantai Pailus merupakan kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan keindahan kawasan wisata Pantai Pailus. Hal tersebut dikarenakan keindahan suatu obyek wisata menjadi salah satu bagian penting dari sebuah tempat wisata. Semakin tinggi nilai estetikanya, maka semakin menambah daya tarik tempat wisata tersebut. Estetika Pantai Pailus dilaksanakan dengan membuat dan memasang spot foto berupa Photobooth. Hal ini dimaksudkan sebagai upaya untuk meningkatkan nilai Estetika Pantai Pailus. Photobooth dibuat dari kayu sono keling yang dirakit sedemikian rupa sehingga terlihat menarik. Kemudian, pada rakitan kayu tersebut dipasang untaian tali macrame yang dibuat dengan pola tertentu dan ditambahkan bunga-bunga sintesis untuk menambah keindahan photobooth. Selain itu, juga

dipasang papan selamat datang untuk wisatawan yang berkunjung ke Pantai Pailus. Photobooth dipasang di kawasan Pantai Pailus yang sepi pengunjung dan belum terdapat warung. Hal tersebut dimaksudkan agar menambah spot yang dapat menarik wisatawan dan menghindari kecemburuan antara pedagang warung.

Luas Wilayah dan Letak Geografis

Kabupaten Jepara merupakan salah satu kota yang terdapat di Jawa Tengah. Secara geografis kabupaten Jepara terletak pada posisi 110° 9' 48, 02" sampai 110° 58' 37,40" bujur timur, 5° 43' 20, 67" sampai 6° 47' 25, 83" lintang selatan, sehingga merupakan daerah paling ujung sebelah utara dari provinsi Jawa Tengah.

Secara administrasi, kabupaten Jepara berbatasan dengan:

1. Sebelah Utara berbatasan dengan Laut Jawa.
2. Sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Pati dan kabupaten Kudus.
3. Sebelah Selatan berbatasan dengan kabupaten Demak.
4. Sebelah Barat berbatasan dengan Laut Jawa.

Upaya pemerintahan setempat dalam pengembangan Obyek Wisata Pantai Pailus di Kabupaten Jepara

Dalam pengembangan potensi obyek wisata Pantai Pailus di Kabupaten Jepara banyak faktor yang mempengaruhi keberhasilan dalam pengembangannya, dimana Jepara memiliki banyak potensi pariwisata yang merupakan wisata alam. Pemerintah Kabupaten Jepara selalu melakukan promosi untuk pengenalan pariwisatanya. Sehingga diharapkan efektif untuk meningkatkan ketertarikan wisatawan untuk datang ke Jepara.

Pengembangan obyek wisata yang dilakukan pemerintah Kabupaten Jepara salah satunya adalah pembangunan warung-warung di tepi pantai yang diberikan kepada warga sekitar untuk dikelola sebagai upaya untuk meningkatkan perekonomian warga sekitar Pantai Pailus.

Pengembangan pariwisata yang telah dilakukan oleh pemerintah itulah memberikan dampak bagi masyarakat karena semakin meningkatnya kunjungan wisatawan ke obyek wisata khususnya Pantai Pailus Kabupaten Jepara, disebabkan terdapatnya keseimbangan antara upaya pemerintah dan masyarakat dalam mengisi potensi yang ada.

Kendala yang dihadapi oleh pengelola dalam mengembangkan obyek wisata Pantai Pailus.

Ditengah masa pandemi saat ini pemerintah kurang memperhatikan protokol kesehatan yang dibutuhkan dimasa pandemi seperti tempat cuci tangan, penyediaan *hand sanitizer*, dan himbauan jaga jarak. Jalan menuju pantai yang cukup sempit dan terkadang sulit untuk dilewati dua kendaraan roda empat juga membuat beberapa wisatawan kurang berminat mengunjungi pantai Pailus.

Harapan Pengelola kedepan tentang pengembangan obyek wisata pantai Pailus di Kabupaten Jepara

Kemajuan obyek wisata di Kabupaten Jepara khususnya obyek wisata pantai Pailus, sangat diharapkan sejalan dengan peningkatan kesejahteraan masyarakat sekitar obyek wisata. Kemajuan pariwisata harus mampu memberikan kemajuan perekonomian masyarakat sekitar obyek wisata. Hal inilah yang harus diperhatikan oleh pemerintah maupun masyarakat.

Dengan pengembangan potensi wisata melalui Estetika Pantai Pailus dengan pemasangan photobooth macrame diharapkan dapat menjadi daya tarik bagi wisatawan ata pengunjung pantai untuk melakukan swafoto sehingga Pantai Pailus menjadi ramai dikunjungi dan perlahan memulihkan ekonomi masyarakat Desa

Karanggondang khususnya masyarakat sekitar Pantai Pailus.

Penutup

Berdasarkan hasil observasi yang diperoleh, potensi yang terdapat di obyek wisata Pantai Pailus di Kabupaten Jepara. Adapun potensi yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Pantai Pailus merupakan pantai yang sangat alami. Disepanjang pantai wisatawan akan disuguhi pemandangan pasir putih dan juga pepohonan yang rindang, sehingga memberikan kesan yang alami.
2. Dekat dengan pemukiman warga. Meskipun Pantai Pailus masih tergolong sepi namun wisatawan tidak perlu risau berwisata di Pantai Pailus karena lokasi Pantai Pailus dangat dekat dengan pemukiman warga.
3. Spot foto yang instagramable. Pantai Pailus tidak hanya dikenal akan kealamian pantainya namun juga dikenal akan keindahan pemandangannya. Di Pantai Pailus terdapat beberapa spot foto yang instagramable, beberapa spot foto menarik di gazebo yang bertuliskan Pantai Pailus dan ikon Pantai Pailus.
4. Tempat berenang yang aman. Kondisi ombak di Pantai Pailus sangat tenang dan pantainya juga sangat dangkal

sehingga sangat aman untuk berenang. Disana juga terdapat penyewaan ban dan tempat bilas umum.

Airul. 2017. Pantai Pailus.
www.pantainesia.com/pantai-pailus
(diakses tanggal 25 Agustus 2021)

Ucapan Terima Kasih

Kami ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Universitas Sebelas Maret yang telah membantu Kelompok KKN UNS 79 dalam dana dan sebagainya, sehingga membantu kelancaran program KKN. Terima kasih juga kepada Pemerintah Desa Karanggondang dan Warga Masyarakat Karanggondang yang telah menerima kehadiran Kelompok KKN UNS 79 dan berpartisipasi dalam program KKN yang dilaksanakan.

Referensi

- Nainggolana, D. M., & Kampanaa, I. M. A. (2015). Strategi pengembangan pantai sawangan sebagai daya tarik wisata Nusa Dua. *Jurnal Destinasi Pariwisata* ISSN, 2338, 8811.
- S Heryati, Y. (2019). Potensi Pengembangan Obyek Wisata Pantai Tapandullu Di Kabupaten Mamuju. *GROWTH Jurnal Ilmiah Ekonomi Pembangunan*, 1(1), 56-74.
- Kholifatussa'diyah, A. N. (2018). Penataan Dan Pengembangan Kawasan Objek Wisata Pantai Prawean Di Jepara.